

**IMPLEMENTASI BIMBINGAN BELAJAR DALAM MENGATASI  
KESULITAN MEMBACA DAN MENULIS AL-QUR'AN  
PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS  
KELAS VII DI MTs NURUL HIKMAH  
SANGATTA UTARA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur  
Sebagai Prasyarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Oleh :

**Sunayah**  
**NIM : 20.1.11.029**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA  
KUTAI TIMUR  
2024**



Yayasan Perguruan Tinggi Agama Islam Sangatta (YPTAIS) Kutai Timur  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA KUTAI TIMUR**  
**TERAKREDITASI B**  
Berdasarkan SK BAN-PT nomor: 349/SK/BAN-PT/Ak-PP/J/VI/2020 Tanggal 13 Juni 2020  
Alamat Soekarno Hatta, Kec. Sangatta Utara Kutai Timur, 75611 Telp. 0811596662  
Website: <http://www.staikutai.ac.id> E-mail: [admission@staikutai.ac.id](mailto:admission@staikutai.ac.id)

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*


Setelah saya mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara/i:


Nama : Sunayah  
NIM : 20.1.11.029  
Jurusan : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Implementasi Bimbingan Belajar Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca dan Menulis pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Nurul Hikmah Sangatta Utara

Dengan ini saya mohon agar naskah skripsi tersebut dapat dimunaqasahkan. Demikian harap menjadi maklum.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Sangatta, 22 Mei 2024

Pembimbing I  
  
Mahfud Hendi, M.Pd.I

Pembimbing II  
  
Tri Velyna, M.Pd

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Tarbiyah  


Miftakhtul Rizal Mubaidilla, M. Pd.I



Yayasan Perguruann Tinggi Agama Islam Sangatta (YPTAIS) Kutai Timur  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA KUTAI TIMUR  
TERAKREDITASI B  
Berdasarkan SK BAN-PT nomor: 349/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/VI/2020 Tanggal 13  
Juni 2020  
Alamat: Jln. Soekarno Hatta Sangatta Utara, Kutai Timur, 75611 Telp. 0811596662  
Website: <https://www.staiskutim.ac.id>, Email: [admin@staiskutim.ac.id](mailto:admin@staiskutim.ac.id)

### PENGESAHAN

Judul Skripsi: Implementasi Bimbingan Belajar Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VII di MTs Nurul Hikmah Sangatta Utara.

Nama : Sunayah  
Nim : 20.1.11.029  
Jurusan : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah dimunaqasahkan di depan Tim Penguji Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Utara Kutai Timur pada tanggal **08 Juni 2024**, dinyatakan **LULUS** dengan kriteria **PUJIAN**, dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

#### Tim Sidang

1. Dedi Arman, M.Pd.  
Ketua Sidang
2. Aham Mutasyarifin, M.Pd.  
Seketaris
3. Dr. Satriah, M.Pd.  
Penguji Utama
4. Anjani Putri Belawati P., M.Pd.I  
Penguji I
5. Moh. Tauhid, M.Pd.  
Penguji II

#### Tanda Tangan

Sangatta, Juni 2024

Mengesahkan

Dr. Satriah, M.Pd.

## PERNYATAAN

Nama : Sunayah  
NIM : 20.1.11.029  
Jurusan : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Implementasi Bimbingan Belajar Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Nurul Hikmah Sangatta Utara.

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini bukanlah karya dan buah pikiran yang sudah (pernah) ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini.

Sangatta, 23 Mei 2024

Yang Menyatakan,



Sunayah

## MOTTO

“Orang lain tidak akan bisa paham *struggle* dan masa sulit kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success storiesnya*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan, kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini”

## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim* dengan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada saya, yang telah menentukan segala apa yang terjadi pada hamba-Nya, meridhoi setiap langkah yang saya lalui dalam meraih gelar Sarjana Pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Sangatta. Rasa syukur yang tak terhingga selalu menuntun saya kepada setiap kebaikan serta setiap doa-doa yang telah di kabulkan-Nya. Terimah kasih Engkau telah menghadirkan orang-orang terbaik dalam hidup saya, yang telah mendukung, mendoakan dan membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Dan skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Orang tua saya Bapak Rofi'i dan Ibu Nuryati, terima kasih sebesar-besarnya saya berikan kepada mereka atas semua kasih dan sayangnya yang tak terhingga. Terima kasih untuk semua motivasi serta nasehat dan do'a yang tidak pernah putus dilangitkan. Terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi saya yang keras kepala. Terima kasih karena telah menjadi pengingat dan penguat yang paling hebat. Terima kasih karena telah rela berjuang tanpa memikirkan diri sendiri untuk kebahagiaan saya. Terima kasih sebanyak-banyaknya sudah menjadi tempat pulang dan saya persembahkan karya kecil ini untuk Bapak dan Ibu sebagai bukti bahwa mereka tak sia-sia membimbing saya.
2. Untuk bibiku Taswiyah terima kasih untuk semua motivasi yang selalu di berikan kepada keponakannya ini. Terima kasih karena selalu mengingatkan untuk sabar dan selalu fokus mengejar cita-cita. Terima kasih sebesar besarnya kepada bibi Taswiyah, karena selalu menyemangati saya tanpa henti dan selalu membantu saya baik moral dan finansial dan tanpa henti selalu memberikan bantuannya sehingga saya bisa dengan mudah mengerjakan semua tugas saya.

3. Untuk sepupu-sepupu saya, saya tidak bisa sebut satu persatu namanya. Terima kasih sudah menjadi penyemangat dalam menempuh pendidikan ini, terima kasih atas semua nasehatnya yang selalu menjadi pengingat bagi saya sendiri untuk sekarang dan masa yang akan datang.
4. Dan yang terakhir terima kasih sebanyak-banyaknya kepada diri sendiri karena sudah bisa bertahan sejauh ini, berjuang melawan rasa sedih, kecewa dan rasa malas.
5. Untuk seluruh teman seperjuangan saya Isna, Ismawati, Sulfianti, dan teman-teman yang lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Karena selalu ada di hari hari saya tanpa bosan dan selalu menghibur serta selalu membantu saya tanpa ragu.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shawalat dan salam senantiasa semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah Islam. Yang penuh dengan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu keIslaman, sebagai bekal hidup baik kita, baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Suatu kebanggaan tersendiri, jika suatu tugas dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Bagi penulis, penyusunan skripsi merupakan tugas yang tidak ringan. Peneliti sadar banyak hambatan yang menghadang dalam proses ini penyusunan skripsi ini, dikarenakan keterbatasan kemampuan peneliti sendiri. Kalaupun akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan, tentunya karena beberapa pihak yang telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini.

Untuk itu peneliti meyampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya, khususnya kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr.Satriah, M.Pd selaku ketua STAI Kutai Timur.
2. Bapak Miftakhul Rizal Mubaidillah, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAI Sangatta Kutai Timur yang berkenan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu di program Studi Pendidikan Agama Islam.
3. Bapak Dedi Arman M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam STAI Sangatta Kutai Timur.



4. Bapak Mahfud Ifendi, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Tri Velyna, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan banyak waktu dan tenaganya untuk membimbing, sehingga dengan kesabaran peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Para Dosen pengajar dan staff karyawan di lingkungan program studi PAI Jurusan Tarbiyah STAI Sangatta Kutai Timur.
6. Bapak Rofi'i dan Ibu Nuryati beserta seluruh keluarga tercinta yang senantiasa memberikan semangat dan memperjuangkan segalanya demi suksesnya peneliti dalam menuntut ilmu.
7. Teman-temanku Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2020 yang setia menemaniku dalam suka maupun duka dan semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu yang telah membantu dan selalu memberikan motivasi penyelesaian skripsi.

Atas jasa-jasa mereka, peneliti hanya dapat memohon do'a semoga amal mereka diterima di sisi Allah SWT. Dan mendapat balasan yang lebih baik serta mendapatkan kesuksesan baik itu di dunia maupun di akhirat kelak.

Peneliti dalam hal ini juga mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Aamiin.

Sangatta, 22 Mei 2024

Peneliti,

Sunayah

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	10
C. Perumusan Masalah .....	14
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	14
E. Sistematika Penelitian .....	17
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>19</b>
A. Deskripsi Teori .....	19
1. Bimbingan Belajar .....	19
a. Pengertian Bimbingan Belajar .....	19
b. Fungsi Bimbingan Belajar .....	23
c. Tujuan Bimbingan Belajar .....	25
2. Baca Tulis Al-Qur'an .....	26
a. Pengertian Baca Tulis Al-Qur'an .....	26
3. Kesulitan Membaca dan Menulis Al-Qur'an .....	30
4. Tinjauan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits.....	31
B. Kajian Penelitian Yang Relevan .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>35</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	35
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	35

C. Data dan Sumber Data .....	36
1. Primer .....	36
2. Sekunder .....	36
D. Teknik Pengumpulan Data .....	36
1. Observasi .....	36
2. Wawancara .....	37
3. Dokumentasi .....	37
E. Uji Keabsahan Data .....	38
1. Triangulasi Data .....	39
2. Triangulasi Sumber .....	39
3. Triangulasi Waktu .....	39
F. Teknik Analisis Data .....	40
1. Kondensasi Data .....	40
2. Penyajian Data .....	41
3. Penggambaran Data dan Penarikan Kesimpulan .....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	43
1. Gambaran Umum Sekolah MTs Nurul Hikmah .....	43
2. Visi dan Misi Sekolah .....	44
3. Tujuan Sekolah .....	45
4. Struktur Organisasi Sekolah .....	46
5. Data Siswa Keseluruhan .....	47
6. Sarana dan Prasarana .....	47
B. Deskripsi Data dan Temuan Penelitian .....	48
1. Implementasi Bimbingan Belajar .....	48
2. Faktor pendukung dan Penghambat Bimbingan Belajar .....	53
3. Solusi Pelaksanaan Bimbingan Belajar .....	57
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	59
1. Implementasi Bimbingan Belajar .....	60
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Bimbingan Belajar .....	63
3. Solusi dari hambatan Pelaksanaan Bimbingan Belajar .....	66

D. Keterbatasan Penelitian .....	68
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>69</b>
A. Kesimpulan .....	69
B. Saran .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>BIODATA PENELITI</b>	

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya.

Pedoman transliterasi dalam skripsi ini mengacu pada SKB Menteri Agama dan Menteri P dan K Republik Indonesia No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988 sebagai berikut:

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin
ا	Alif	<b>Tidak didefinisikan</b>
ب	Ba	B
ت	Ta	T
ث	Tsa	Ts
ج	Jim	J
ح	Ha	H
خ	Kha	Kh
د	Dal	D
ذ	Dzal	Dz
ر	Ra	R
ز	Za	Z
س	Sin	S
ش	Syin	Sy
ص	Shad	Sh
ض	Dhad	Sh
ط	Tha'	Th
ظ	Zha'	Zh

ا	'Ain	'
ب	Gain	G
ف	Fa	F
ق	Qaf	Q
ك	Kaf	K
ل	Lam	L
م	Mim	M
ن	Nun	N
و	Wau	W
ح	Ha	H
ء	Hamzah	'
ي	Ya	Y

## 2. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf/transliterasinya berupa huruf dan tanda, contoh:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ى	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي...	Kasroh dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...و	Dammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قال dibaca qāla  
رامي dibaca ramā  
قيل dibaca qīla  
يقول dibaca yaqūlu

## 3. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua menggunakan:

### a. Ta Marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya adalah t

### b. Ta' Marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah dengan h

### c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

روضة الاطفال      dibaca raudatul al-attfal

Raudatu al-attfal

المدينة المنورة      dibaca al-Madīnah al-Munawwarah

al-Madīnatul Munawwarah

#### 4. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

##### a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

##### b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرجل      - dibaca Ar-Rajulu

الشمس      - dibaca Asy-Syamsu

البدیع      - dibaca Al-Badi'u



السيدة - dibaca As-Sayyidatu

القلم - dibaca Al-Qalamu

الجلال - dibaca Al-Jalālu

#### 5. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf* ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَ مَرْسَهَا - dibaca Bismillāhi majrehā wa

### DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Lembar Observasi

Lampiran 3 Lembar Bimbingan Skripsi

Lampiran 4 Pedoman Wawancara

Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 6 Biodata Peneliti

## DAFTAR SINGKATAN

<b>Singkatan</b>	<b>Kepanjangan</b>
QS	Qur'an Surah
SWT	Subhanahu Wa ta`ala
SAW	Shallallahu `alaihi wasallam
AS	'alaihi wa sallam
UUD	Undang-Undang Dasar
h	Halaman
HR	Hadits Riwayat
BTA	Baca Tulis Al-Qur'an
MTs	Madrasah Tsanawiyah

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Identitas Sekolah MTs Nurul Hikmah Sangatta Utara .....	44
Tabel 2 Data Struktur Organisasi MTs Nurul Hikmah Sangatta Utara .....	46
Tabel 3 Data Siswa Keseluruhan MTs Nurul Hikmah Sangatta Utara .....	47
Tabel 4 Sarana Dan Prasarana MTs Nurul Hikmah Sangatta Utara .....	48

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sebagai seorang guru yang sehari-hari mengajar di Sekolah, tentu sering menghadapi siswa yang mengalami kesulitan belajar. Namun, ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami dan menguasai keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an. Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya bimbingan yang memadai, perbedaan tingkat kemampuan siswa, atau faktor lingkungan.<sup>1</sup>

Akibatnya, kesulitan dalam belajar juga dialami oleh siswa dengan kemampuan tinggi. Selain itu, siswa dengan kemampuan rata-rata (normal) pun dapat mengalaminya karena berbagai faktor yang menghambat pencapaian kinerja akademik yang sesuai harapan.<sup>2</sup>

Sementara itu, kesulitan belajar adalah keadaan dimana siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya.<sup>3</sup> Burton mengidentifikasi siswa yang diduga mengalami kesulitan belajar dengan menunjukkan adanya kegagalan siswa dalam mencapai tujuan-tujuan belajar. Siswa dikatakan gagal dalam belajar menurut Burton, apabila dalam batas waktu tertentu yang bersangkutan tidak mencapai ukuran tingkat keberhasilan atau tingkat penguasaan materi oleh guru kelas maupun mapel, siswa dapat di golongankan ke dalam *under achiever*

---

<sup>1</sup> Jessy Okta Nalysta and Ahmad Kosasih, "Analisis Kesulitan Membaca Dan Menulis Alquran Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama," *An-Nuha: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2021): 27–32, <http://annuha.ppj.unp.ac.id/index.php/annuha/index>.

<sup>2</sup> Muhibbin Syah, "*Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*," Bandung: PT, "Remaja Rosdakarya, 1995, h. 172-173.

<sup>3</sup> Ujam Jaenudin and Dadang Sahroni, "*Psikologi Pendidikan*" (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2021).

atau di bawah prestasi, jika siswa tidak dapat mencapai prestasi semestinya, dilihat berdasarkan ukuran tingkat kemampuan atau kecerdasan yang dimilikinya, siswa dapat digolongkan ke dalam *slow learner* atau pembelajaran lambat, jika siswa tidak berhasil dalam tingkat penguasaan materi yang diperlukan sebagai prasyarat bagi kelanjutan tingkat pelajaran selanjutnya.<sup>4</sup>

Dunia pendidikan mengartikan diagnosis kesulitan belajar sebagai segala usaha yang dilakukan untuk memahami dan menetapkan jenis dan sifat kesulitan belajar. Ini juga mencakup mempelajari faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar serta cara *kuratif* (penyembuhan) maupun secara *preventif* (pencegahan) berdasarkan data dan informasi yang objektif.<sup>5</sup>

Kesulitan belajar membaca dan menulis Al-Qur'an merupakan masalah yang sering dialami oleh sebagian siswa. Kesulitan belajar dapat diartikan sebagai suatu kondisi dalam proses belajar yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan tertentu yang menghalangi pencapaian hasil belajar siswa.<sup>6</sup>

Al-Qur'an diturunkan Allah kepada manusia untuk dibaca dan diamalkan. Tanpa membaca manusia tidak akan mengerti akan isinya dan tanpa mengamalkannya manusia tidak akan dapat merasakan kebaikan dan keutamaan petunjuk Allah dalam Al-Qur'an.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> M Ngalim Purwanto, "Psikologi Pendidikan," *Psikologi Pendidikan (Jakarta: 1990)*, 2021, h. 84.

<sup>5</sup> Abin Syamsuddin, "Psikologi Pendidikan," *Bandung: PT Remaja Rosda Karya*, 2003, h.82.

<sup>6</sup> Purwanto M Ngalim, dkk, "Psikologi Pendidikan," *Bandung: PT. Remaja Rosdakarya*, 1990.

<sup>7</sup> Eka Safliana, "Al-Qur'an Sebagai Pedoman Hidup Manusia," *Jurnal Islam Hamzah Fansuri* 3, no. 2 (2020).

Sebagaimana diterangkan dalam firman Allah SWT diturunkan kepada Rasulullah yang pertama kali mengenai perintah membaca Al-Qur'an, yang dijelaskan di dalam Al-Qur'an surah Al-'Alaq: 1-5 adalah sebagai berikut:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ اقْرَأْ  
وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

“Bacalah dengan (merujuk) nama Tuhanmu yang menjadikan, Dia telah menjadikan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan kamu akan melihat bahwa Tuhanmu maha baik yang mendidik (manusia) melalui qalam (pena). Dia menunjukkan kepada manusia apa yang dia tidak tahu”. (Q.S. Al-'Alaq: 1-5).<sup>8</sup>

Ayat di atas merupakan perintah Allah SWT pertama kali untuk membaca, menulis, menelaah dan meneliti ayat-ayat Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran Islam dan menjadi inti dari pendidikan Islam. Oleh karena itu, menguasai membaca dan menulis Al-Qur'an adalah kebutuhan yang sangat penting bagi ummat. Membaca merupakan kunci pengetahuan, karena dengan membaca pengetahuan manusia tidak akan *diupgrade*. Membaca awal dari proses secara bertahap yang dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh sebuah pesan yang hendak disampaikan oleh penulis meluangkannya dengan media bahasa. Kemudian sesuatu yang kita baca hendaknya dilatih dengan menulis kembali dengan apa yang telah dibaca. Dengan berorientasi agar selalu diingat serta mengemukakan bacaan orang lain.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Lukman Hakim Saufuddin, “Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*,” n.d., 597.

<sup>9</sup> Arruum Arinda, “Implementasi Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Tsanawiyah Pembangunan UIN Jakarta,” *Skripsi*, 2016, 16–17.

Berdasarkan pada Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 11 Ayat (1):

Materi Pendidikan Baca Tulis Al-Qur'an pada pendidikan formal dan pendidikan non formal ditetapkan oleh Perangkat Daerah yang membidangi urusan pendidikan bersama-sama dapat menyertakan para ahli baca tulis Al-Qur'an dan lembaga yang berkompeten dalam bidang baca tulis Al-Qur'an".<sup>10</sup>

Oleh karena itu, dalam rangka mengatasi kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an pada siswa, diperlukan implementasi bimbingan belajar pada tingkat MTs. Karena siswa pada tingkat MTs masih perlu bimbingan dalam hal membaca Al-Qur'an. Implementasi dapat diartikan sebagai pelaksanaan sesuatu yang berdampak terhadap pengetahuan ataupun keterampilan adalah suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi ke dalam tindakan praktis sehingga memberikan dampak positif berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, serta nilai dan sikap.<sup>11</sup>

Sedangkan bimbingan belajar dapat menjadi solusi yang efektif dalam membantu siswa mengatasi kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an. Melalui bimbingan belajar yang terarah dan terstruktur, siswa dapat memperoleh bantuan yang mereka butuhkan untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an. Selain itu juga, bimbingan belajar adalah kegiatan yang bertujuan untuk memberikan bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu, atau sekumpulan individu dalam upaya perubahan tingkah laku dengan

---

<sup>10</sup> Republik Indonesia, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional," *Demographic Research* 49 (2003): 1-33 : 29 pag texts + end notes, appendix, referen.

<sup>11</sup> Kunandar, *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru* (Divisi Buku Perguruan Tinggi, Raja Grafindo Persada, 2007).



serangkaian kegiatan seperti membaca, mendengar, mengamati, meniru dan lain sebagainya. Sehingga dapat membantu siswa dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan akademik, sosial, dan psikologis sesuai dengan potensinya. Program bimbingan belajar di sekolah terintegrasi dengan layanan bimbingan belajar dan membantu untuk memilih hal-hal yang tepat untuk dipelajari, dan membantu ketika keadaan mejadi sulit di sekolah.<sup>12</sup>

Al-Qur'an adalah sumber ajaran Islam dan merupakan wahyu yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW. Kandungan Al-Qur'an mencakup peraturan hidup untuk mengatur hubungan manusia dengan Allah SWT, sesama manusia, serta alam dan makhluk-Nya. Al-Qur'an diturunkan dengan dua cara, yaitu secara sekaligus dan secara berangsur-angsur, kemudian turunnya Al-Qur'an tahap pertama adalah secara sekaligus dari Lauhul Mahfudz ke Baitul Izzah. Tahap kedua adalah turunnya Al-Qur'an secara berangsur-angsur, sedikit demi sedikit, sesuai dengan fungsi dan kedudukannya, serta selaras dengan kepentingan Rasulullah dan kaum Muslimin. Al-Qur'an merupakan petunjuk dan pedoman hidup bagi seluruh umat manusia.<sup>13</sup>

Sebagaimana yang tertuang dalam firman Allah (QS. Al-Isra': 9) yang berbunyi:

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا (الإسراء : ٩)

---

<sup>12</sup> Depdikbud, *Seri Pemula Pelaksanaan Bimbingan Konseling di SLTP*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hal. 26

<sup>13</sup> Neneng Nurhasanah, dkk, *Metodoogi Studi Islam*, (Jakarta: Amzah, 2018), h.100

“Sesungguhnya Al-Qur’an ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang paling lurus dan memberi tahu orang-orang beriman yang berperilaku baik bahwa mereka sedang menerima hadiah yang sangat luar biasa”. (Q.S. Al-Isra’: 9).<sup>14</sup>

Dari ayat di atas dapat dilihat betapa pentingnya Al-Qur’an sebagai bimbingan dan arahan untuk kehidupan manusia menuju jalan yang lurus. Oleh karena itu, membaca, mempelajari, dan mengamalkan Al-Qur’an merupakan kewajiban bagi setiap umat Muslim. Apabila kita ingin mempelajari Al-Qur’an dengan baik dan benar, kita harus mendatangkan guru atau seseorang yang mengajarkan Al-Qur’an. Pada awalnya, anak yang sama sekali belum mengenal huruf hijaiyyah akan diajarkan huruf-huruf tersebut. Selanjutnya, mereka akan diajarkan tanda-tanda yang ada dalam Al-Qur’an serta cara menyambungkan huruf Arab dengan baik dan benar.<sup>15</sup> Sebagaimana dalam hadits Abu Dawud dan Al-Darimi, yang berbunyi:

عَنِ الْبَرَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: زَيَّنُوا الْقُرْآنَ بِأَصْوَاتِكُمْ، فَإِنَّ الصَّوْتِ الْحَسَنَ يَزِيدُ الْقُرْآنَ حُسْنًا

”Dari Al-Barra R.A ia berkata, Rasulullah SAW Bersabda: “Hiasilah Al-Qur’an dengan suaramu (yang merdu), karena sesungguhnya suara yang indah (merdu) itu dapat menambah Al-Qur’an semakin indah”. (HR. Abu Dawud dan Al-Darimi).<sup>16</sup>

Hadits tersebut mengandung perintah agar kita membaca Al-Qur’an dengan cara yang baik dan indah. Dalam hal ini, selain memperhatikan kaidah membacanya berdasarkan ilmu tajwid, Al-Qur’an juga harus dibaca dengan suara yang bagus, indah, dan merdu. Membaca Al-Qur’an dengan merdu dapat

---

<sup>14</sup> Saufuddin, “Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an Dan Terjemahannya*.”

<sup>15</sup> Neneng Nurhasanah, *op. cit.*, h. 101

<sup>16</sup> Rois Mahfud, *Pelajaran Ilmu Tajwid* (PT. Raja Grafindo Persada-Rajawali Pers, 2019).

memberikan kesan yang semakin indah dan enak didengar bagi pendengarnya, serta menakjubkan, terutama bagi para penikmatnya.<sup>17</sup>

Madrasah merupakan sekolah umum berciri khas agama Islam. Kekhasan Madrasah bukan saja pada jumlah mata pelajaran agama Islam yang ada di sekolah, melainkan mencakup mata pelajaran lainnya seperti Akidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam, Fiqih, B. Arab, dan juga Al-Qur'an Hadits. Lebih dari itu kekhasan madrasah adalah tata nilai yang menjiwai proses pendidikan pada madrasah yang berorientasi pada pengamalan ajaran agama Islam yang moderat dan holistik, berdimensi ibadah, berorientasi duniawi sekaligus ukhrowi.<sup>18</sup>

Dengan adanya pengajaran Al-Qur'an dan Hadits di Madrasah Tsanawiyah (MTs) bertujuan untuk memberikan kemampuan dasar kepada siswa dalam membaca, menulis, membiasakan, dan menggemari pelajaran Al-Qur'an dan Hadits. Selain itu, pengajaran Al-Qur'an dan Hadits juga bertujuan untuk mendorong, membina dan membimbing akhlak dan perilaku siswa dengan berpedoman pada pengajaran Al-Qur'an Hadits.<sup>19</sup>

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimaksudkan agar semua siswa dapat membaca dan menulis Al-Qur'an lebih jauh lagi, menjadi mata pelajaran yang harus diambil oleh mahasiswa. Namun, ternyata belajar membaca dan

---

<sup>17</sup> Abu Ya'la Kurnaedi, "*Tajwid Lengkap Asy-Syafi'i*," Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2018.

<sup>18</sup> Menteri Agama RI, "Keputusan Menteri Agama RI No. 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Pada Madrasah" (Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019).

<sup>19</sup> Syaiful, "Metodologi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di SMP Islam Jabung Malang" (Malang: Skripsi pada UIN Malang, 2008).

menulis Al-Qur'an mengandung banyak masalah. Permasalahan yang dihadapi antara lain keterbatasan waktu belajar (timing), guru dan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an. Adapun permasalahan siswa yang berbeda-beda, ternyata ada siswa yang sudah lancar membaca Al-Qur'an, ada juga yang belum, beberapa siswa bahkan kesulitan membaca mushaf Al-Qur'an menjadi masalah.<sup>20</sup>

Tantangan lain yang dihadapi oleh guru Al-Qur'an Hadits adalah menentukan metodologi data yang tepat untuk pendekatan mereka sehingga siswa dapat mencapai tujuan yang diinginkan oleh pemangku kurikulum yang masih kurang memadai adalah masih banyak kesalahan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Misalnya ada siswa yang tidak mahir tajwid dan tidak bisa mengamalkan kefasihan membaca yang benar, apa yang seharusnya dibaca pendek justru dibaca panjang. Selain itu, beberapa siswa masih melakukan kesalahan dalam membaca hukum membaca Al-Qur'an yaitu seperti bacaan yang seharusnya dibaca dengung justru tidak didengungkan dan bahkan sebaliknya. Adapun murid atau peserta didik masih ada yang belum bisa dan paham dalam penulisan latin arab dalam menyambungkan bacaan arab dalam bentuk tulisan. Terkadang murid atau peserta didik jika bisa dalam menuliskan tulisan Arab tetapi tidak paham dalam membacanya begitupun sebaliknya.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Kasmira, Ainun Jariyah, and Maya Reski Tasman, "Peningkatan Kemampuan Membaca Alquran Melalui Metode Tajwid Card Pada Santri Tk/Tpa Nurul Iman Jalan Rappokalling Kelurahan Tammua Kec. Tallo," *Pena* 2, no. 2 (2015): 329–38.

<sup>21</sup> Abu yahya Syilabi, "Cara Mudah Membaca Al-Quran Sesuai Kaidah Tajwid (Yogyakarta: Daar Ibn Hazm)," *Kaidah Tajwid*, 2007, 1–24.

Banyaknya latar belakang siswa yang mempunyai kendala dalam membaca Al-Qur'an, adapun faktor lingkungan dapat menghambat mereka dalam belajar membaca Al-Qur'an sejak dini, dan juga faktor keluarga yang membuat anak enggan untuk belajar membaca Al-Qur'an. Tidak hanya jumlah siswa yang banyak, tetapi kemampuan setiap siswa berbeda, sehingga hasilnya akan berbeda. Seiring dengan berjalannya waktu dan mulai berkembangnya pendidikan Islam serta pengetahuan masyarakat muslim tentang dakwah Islam yang mulai digemari. Maka, pada masa itu dikenal dengan madrasah sebagai tempat belajar.

Berdasarkan study pendahulu dalam bentuk wawancara dengan Ibu Machsunah, permasalahan yang sering terjadi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu bagaimana guru harus bisa mengemas pelajaran tersebut sehingga bisa mudah dipahami oleh peserta didik. Ada beberapa peserta didik menganggap pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah pelajaran yang sulit karena harus dihadapkan dengan hafalan ataupun menulis huruf-huruf Arab. Selain itu juga, masih ada beberapa siswa yang belum mahir dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.

Adapun untuk memudahkan murid membaca dan menulis Al-Qur'an, maka ada beberapa metode yang digunakan, seperti untuk kelas 7 bisa menggunakan metode pengenalan hukum tajwid dan penulisan yang benar. Sedangkan untuk kelas 8 yaitu masih menggunakan metode pembiasaan dalam hukum bacaan dan penulisan Al-Qur'an yang benar, sedangkan untuk kelas 9 yaitu dapat

menggunakan metode yang langsung dipraktikkan dalam bacaan tartil yang sesuai dengan kaidah tajwid dan penulisan Al-Qur'an yang benar.<sup>22</sup>

Namun hal demikian, ternyata siswa membaca dan menulis Al-Qur'an dan melantunkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan menarik tetap sulit bagi siswa yang berasal dari sekolah dasar umum. Sedangkan guru Al-Qur'an Hadits selalu berusaha memperbaiki bacaan Al-Qur'an dan membantu dalam penulisan Al-Qur'an yang baik dan benar dalam pembelajaran.<sup>23</sup>

Hal ini yang membuat termotivasi penulis untuk melakukan penelitian untuk penelitian yang berjudul "Implementasi Bimbingan Belajar Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Nurul Hikmah Sangatta Utara.

## **B. Penegasan Istilah**

Penegasan istilah dalam judul penelitian ini dimaksudkan agar tidak salah pengertian dalam pembahasan penelitian. Sebelum penulis membahas lebih jauh mengenai judul skripsi mengenai "Implementasi Bimbingan Belajar Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Nurul Hikmah Sangatta Utara", maka penulis akan memberikan batasan pada penulisan ini dan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat didalamnya, adapun istilah yang dimaksud dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>22</sup> Halimah Sa'diyah, "Metode Pembelajaran Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Negeri 17 Jakarta" (Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, n.d.).

<sup>23</sup> Jessy Okta Nalysta and Ahmad Kosasih, "An-Nuha: Jurnal Pendidikan Agama Islam Analisis Kesulitan Membaca Dan Menulis Alquran Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama" 1, no. 2 (2021): 27-32.

## 1. Implementasi

Implementasi menurut KBBI (Kamus Bahasa Indonesia) yaitu pelaksanaan/penerapan. Sedangkan pengertian umum adalah suatu tindakan pelaksanaan rencana yang telah disusun secara tindakan atau pelaksana rencana yang telah disusun secara matang dan terperinci.<sup>24</sup>

Sementara, Nurdin Usman dalam bukunya yang berjudul Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum menuliskan makna Implementasi berarti pelaksanaan dan penerapan. Suatu aktivitas melaksanakan, perencanaan atau penerapan suatu ide, konsep yang telah direncanakan serta mengacu kepada aturan yang telah ditentukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu, untuk mengimplementasikan suatu ide diperlukan serangkaian proses, menerapkan rencana ataupun strategi sangat penting untuk mewujudkan ide tersebut.<sup>25</sup>

Implementasi yang berhubungan dalam penelitian kali ini adalah pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

## 2. Bimbingan belajar

Menurut Hermawan bimbingan belajar merupakan bantuan yang diberikan kepada individu atau peserta didik secara berkesinambungan, agar mampu belajar seoptimal mungkin sesuai dengan tingkat

---

<sup>24</sup> Nur Al Affu, "Efektifitas Bimbingan Belajar Dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Surakarta," *Rayah Al-Islam* 7, no. 3 (2023): 977–90.

<sup>25</sup> Aik Lisnayani, "Implementasi Bimbingan Belajar Dalam Menangani Siswa Yang Mengalami Kesulitan Belajar Di SMA Negeri 8 Yogyakarta" (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015).

kemampuannya anak.<sup>26</sup> Bimbingan belajar adalah proses pemberian bantuan kepada siswa dari guru atau pengawas dengan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif yang disesuaikan dengan kemampuan siswa. Bimbingan ini membantu siswa mengatasi hambatan belajar dan memaksimalkan hasil belajar mereka. Kehadiran bimbingan belajar di sekolah sangat penting untuk membantu siswa agar dapat menyesuaikan diri dengan kebutuhan akademik, sosial, dunia kerja, dan mental sesuai kapasitasnya yang sebenarnya. Penyelenggaraan pendampingan di sekolah akan berjalan secara terkoordinasi dengan program pendidikan. Konsekuensinya, kegiatan bimbingan belajar sangat erat kaitannya dengan tanggung jawab dan peran guru.<sup>27</sup>

Bimbingan belajar Al-Qur'an yang berhubungan dalam penelitian kali ini adalah kegiatan yang bertujuan untuk memberikan bantuan kepada siswa dari guru dengan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan juga mengatasi hambatan belajar siswa serta memaksimalkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

### 3. Kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an

Kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an suatu kondisi dimana peserta didik belum mengikuti pembelajaran dengan baik sehingga mengalami kesulitan, terjadi karena beberapa faktor, yakni faktor

---

<sup>26</sup> Arruum Arinda, "Implementasi Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Tsanawiyah Pembangunan UIN Jakarta."

<sup>27</sup> Suherman, "Bimbingan Belajar," *Universitas Pendidikan Indonesia* 44, no. 8 (2011): 1689–99.



internal yaitu yang terdapat didalam diri peserta didik atau kurangnya minat belajar dan eksternal yaitu terjadi diluar diri peserta didik, seperti faktor lingkungan sekolah, faktor lingkungan keluarga, dan juga faktor lingkungan sendiri.<sup>28</sup>

Menurut Syaiful Bahri Djamarah Kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an merupakan suatu kondisi peserta didik tidak dapat belajar secara baik dan wajar, karena adanya ancaman dan hambatan dalam belajar.<sup>29</sup>

Kesulitan belajar dibagi menjadi beberapa ranah yaitu kesulitan belajar bersumber dari ranah kognitif yakni rendahnya kemampuan berpikir yang dimiliki peserta didik, ranah afektif ialah emosi yang belum terkontrol, perasaan bersalah dan tidak memiliki motivasi hidup, dan ranah psikomotorik ialah terganggunya organ psikomotorik yakni tangan, kaki, mata dan telinga.<sup>30</sup>

Kesulitan belajar membaca dan menulis yang berhubungan dalam penelitian kali ini merupakan hambatan yang ditemui seseorang dalam belajar yang muncul karena faktor dari dalam dan luar diri siswa yang dapat mengalami kegagalan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

---

<sup>28</sup> Yelvi Novita, "Persepsi Siswa Dalam Upaya Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di MTS Ja'Fariyah Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka" (STAI Auliaurasyidin Tembilahan, 2022).

<sup>29</sup> Minarti, Berchah Pitoewas, and Hermi Yanzi, "Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pelaksanaan Belajar Tuntas," *Jurnal Kultur Demokrasi* 3, no. 3 (2005): 1–13.

<sup>30</sup> Nalysta and Kosasih, "Analisis Kesulitan Membaca Dan Menulis Alquran Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama."

### **C. Perumusan Masalah**

Adapun perumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi bimbingan belajar siswa kelas VII dalam mengatasi kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Nurul Hikmah Sangatta Utara?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan bimbingan belajar siswa kelas VII dalam mengatasi kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Nurul Hikmah Sangatta Utara?
3. Bagaimana solusi dari hambatan pelaksanaan bimbingan belajar siswa kelas VII dalam mengatasi kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Nurul Hikmah Sangatta Utara?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan tersebut di atas dengan cara sebagai berikut:

#### **1. Tujuan Penelitian**

Segala hal yang dilakukan mempunyai tujuan yang ingin dicapai, demikian pula penelitian ini mempunyai tujuan yaitu:

- a. Untuk mengetahui implementasi bimbingan belajar siswa kelas VII dalam mengatasi kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Nurul Hikmah Sangatta Utara.

- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan bimbingan belajar siswa kelas VII dalam mengatasi kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Nurul Hikmah Sangatta Utara.
- c. Untuk mengetahui solusi dari hambatan pelaksanaan bimbingan belajar siswa kelas VII dalam mengatasi kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Nurul Hikmah Sangatta Utara.

## **2. Manfaat Penelitian**

Kegunaan penelitian ini disusun dalam rangka peningkatan mutu pendidikan dan memberikan manfaat yang positif bagi berbagai pihak:

- a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan dan pedoman bagi masyarakat, terutama anak-anak dalam upaya meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an dengan pendekatan intelektual yang Islam. Dengan melakukan penelitian yang mendalam mengenai teknik membaca Al-Qur'an yang baik, pemahaman makna ayat-ayat dan pemahaman yang lebih baik bagi masyarakat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat di implementasikan dalam berbagai kegiatan pendidikan, seperti dalam kurikulum pendidikan formal atau program pendidikan non formal. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan acuan oleh pendidik oleh para pendidik dan guru dalam mengajar Al-Qur'an dengan lebih efektif dan efisien. Selain

meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an, penelitian ini juga diharapkan dapat mengembangkan kegiatan-kegiatan intelektual yang Islami di kalangan masyarakat. Dengan mengenkannya dengan kehidupan sehari-hari melalui pendekatan intelektual yang Islami. Penelitian ini juga diharapkan dapat menggugah minat dan semangat belajar Al-Qur'an, sehingga membaca dan menulis Al-Qur'an tersebut bukanlah kewajiban semata, tetapi juga menjadi kebutuhan pribadi bagi setiap individu muslim. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan kualitas membaca dan menulis Al-Qur'an dan penghayatan ajaran Islam dalam masyarakat, khususnya bagi anak-anak yang merupakan penerus bangsa dan generasi penerus umat Islam.

b. Secara Praktis

1) Bagi lembaga

Untuk mengetahui puncak hasil belajar siswa dalam bidang utama dan ukhrowi dengan arah untuk mengetahui bagaimana cara membaca dan menulis Al-Qur'an bagi siswa agar menjadi lebih baik dan dijadikan sebagai bahan informasi sekaligus menjawab tantangan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an untuk sekolah, sehingga sekolah lebih unggul.

2) Bagi Guru

Peneliti berharap hasil penelitian dapat diterima dan dijadikan sebagai masukan dan pertimbangan bagi mahasiswa

dalam menerapkan bimbingan belajar membaca dan menulis Al-Qur'an peserta didik di MTs Nurul Hikmah Sangatta Utara.

3) Bagi peneliti

Bagi peneliti dapat menambah wawasan ilmu dan pengetahuan serta pengalaman terhadap pentingnya implementasi bimbingan belajar dalam mengatasi kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an. Selain sebagai pedoman peneliti untuk meningkatkan pengetahuan, persiapan diri sebagai pendidik, guru dimasa depan, dan dimanfaatkan sebagai masukan, penilaian, dan peningkatan kualitas pembelajaran terkhusus guru MTs Nurul Hikmah serta sebagai informasi bagi peserta didik dan para orang tua, agar nilai bisa tercapai sesuai harapan seorang pendidik supaya jauh lebih memuaskan dan lebih baik lagi.

#### **D. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dimaksudkan untuk menghindari salah paham dalam penelitian ini, sedangkan sistematika penulisan dijelaskan sebagai berikut:

**BAB I:** Bab ini berisi pendahuluan, Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Serta Sistematika Penulisan.

**BAB II:** Bab ini berisi Landasan Teori dan Pegajuan Hipotesis, Deskripsi Teori, Telaah Pustaka.

**BAB III:** Bab ini berisi Metode Penelitian, Jenis dan Pendekatan Penelitian, Waktu dan Tempat Penelitian, Data dan Sumber Data. Teknik Pengumpulan Data, Uji Keabsahan Data, dan Teknik Analisis Data.

**BAB IV:** Bab ini berisi Hasil Penelitian dan Pembahasan, Gambaran Objek Penelitian, Deskripsi Data dan Temuan Penelitian, Pembahasan Hasil Penelitian, dan Keterbatasan Penelitian.

**BAB V:** Bab ini berisi Penutup dan Kesimpulan dari keseluruhan pembahasan yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran, diikuti dengan Daftar Pustaka dan Lampiran.